



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Pemberdayaan Serati Banten Melalui Pelatihan Regenerasi Serati Banten dan Sosialisasi Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Serati Banten di Desa Batuan Gianyar

Putu Eka Trisna Dewi^{1*}, I Nyoman Suargita², Ni Kadek Astariani³, Putu Gede Denny Herlambang⁴ dan Tjokorda Gde Agung Wijaya K.S⁴

¹Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Ngurah Rai

²Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ngurah Rai

³Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ngurah Rai

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai

*Email Korespondensi: trisnadewi.ecak@gmail.com

How To Cite:

Dewi, P. E. T., Suargita, I. N., Astariani, N. K., Herlambang, P. G. D., & Wijaya KS, T. G. A. (2023). Pemberdayaan Serati Banten Melalui Pelatihan Regenerasi Serati Banten dan Sosialisasi Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Serati Banten di Desa Batuan Gianyar. *Community Service Journal (CSJ)*, 5 (2), 81-87. <https://doi.org/10.22225/csj.5.2.2023.81-87>

Abstrak

Bali adalah daerah dengan adat budaya yang masih terjaga dengan baik. Batuan adalah satu diantara banyak nya desa di Gianyar yang masih melestarikan adat dan budayanya dari dulu hingga saat ini. Di Bali dikenal dengan banyak dan padatnya upacara keagamaan dan upacara adat yang disetiap prosesinya menggunakan upakara yang disebut banten. Serati banten merupakan ujung tombak dari semua kegiatan upacara yang digelar. Serati Banten merupakan seseorang yang memiliki keahlian, baik dari segi etika maupun kemampuan, dalam membuat perlengkapan upacara keagamaan khususnya banten dan sesaji di lingkungan masyarakat Hindu. Banten yang dibuat harus berlandaskan rasa tulus ikhlas dan etika yang baik sehingga meningkatkan arti serta makna suatu upacara. Melihat begitu pentingnya peran serati banten dalam aktifitas adat dan keagamaan di Bali maka Universitas Ngurah Rai melalui program pengabdian kepada masyarakat KAT Kelompok 1 menggelar pelatihan regenerasi serati banten dan sosialisasi dan pelatihan digital marketing untuk meningkatkan produktifitas UMKM serati banten di Desa Batuan Gianyar. Universitas Ngurah Rai melalui KAT UNR Kelompok 1 juga menyerahkan bantuan alat produksi produksi banten yang diserahkan oleh ketua dosen pendamping bersama dosen pendamping lainnya kepada ketua serati banten dan anggotanya.

Kata kunci: Bali; Serati banten; banten; pengabdian kepada masyarakat; UMKM

1. PENDAHULUAN

Desa Adat Negara berada di Wilayah Desa Dinas Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Provinsi Bali, dengan jumlah penduduk yang tersebar di 4 Banjar Dinas. Keberadaan industri kerajinan di Desa Adat Negara Desa Batuan, merupakan industri yang mampu memberikan nilai tambah terhadap penduduk Desa Adat Negara Batuan, seperti penyerapan tenaga kerja, menambah penghasilan penduduk, dan pendapatan asli Desa. Desa Adat Negara Batuan terdiri dari empat banjar yaitu : Banjar Penida dengan persebaran penduduk sebanyak 102 Kepala Keluarga (KK), Banjar Bucuan sebanyak 89 KK, Banjar Penataran sebanyak 114 KK dan Banjar Tegehe 74 KK. Mata pencaharian pokok penduduk Desa Adat Negara merupakan petani, pengrajin, pedagang, jasa, PNS, buruh dan lain-lain.

Salah satu usaha yang dapat dikembangkan di Desa Adat Negara khususnya Banjar Penida adalah di bidang upakara atau bebantenan serta perlengkapannya termasuk jaja banten/suci. Upakara atau banten merupakan perwujudan dan ajaran bhakti marga dan karma marga (Sri, 2018). Fenomena penjualan produk-produk upakara semakin menjamur di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena tingginya permintaan karena aktivitas masyarakat Bali khususnya wanita Bali banyak yang bekerja di luar rumah. Di jaman yang modern dan praktis ini, wanita Bali lebih memilih membeli perlengkapan upakara yang sudah jadi (Damayana, 2011). Secara ekonomi, adanya permintaan ini memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat Bali. Di Banjar Penida Desa Adat Negara terdapat usaha rumah tangga yang bergerak di bidang pembuatan upakara dan serati banten. Usaha ini telah dijalani sejak tahun 2015 oleh ibu Ni Ketut Diarti. Melihat peluang pasar saat ini, mitra bisa mengembangkan keterampilan dalam penjualan perlengkapan upakara, guna meningkatkan omset penjualan.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah kurangnya omset bulanan penjualan mitra ketika tidak mendapatkan orderan. Hal ini dikarenakan produksi upakara masih bersifat musiman, dalam arti masih dipengaruhi hari baik dalam menentukan upacara keagamaan serta hari raya Agama Hindu yang ada di kalender Bali. Jadi jika dalam beberapa bulan jumlah hari raya di Bali tidak terlalu banyak, maka produksi upakara menurun bahkan tidak melakukan produksi. Kurangnya sarana prasarana pendukung dalam pembuatan upakara banten sehingga dapat menghambat proses penyelesaian upakara. Selain itu mitra juga memiliki masalah dari segi pemasaran. Kurangnya pemahaman terkait pemasaran dalam penjualan produk upakara. Maka dari itu penting untuk dilakukan berbagai pelatihan terkait peningkatan keterampilan pembuatan banten dan untuk meregenerasi para serati banten dan juga melakukan pelatihan pemasaran melalui digital marketing.

2. METODE

Metode pelaksanaan program pemberdayaan melalui pelatihan regenerasi serati banten dan sosialisasi dan pelatihan digital marketing untuk meningkatkan produktifitas UMKM serati banten di Desa Batuan Gianyar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri teknik observasi (pengamatan) dalam mengumpulkan data primer. Teknik wawancara dalam mengumpulkan data sekunder dan teknik kuisioner campuran sebagai sumber data tersier.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Ngurah Rai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi berkewajiban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan pengabdian kepada

Pemberdayaan Serati Banten Melalui Pelatihan Regenerasi Serati Banten dan Sosialisasi Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Serati Banten di Desa Batuan Gianyar

masyarakat, Universitas Ngurah Rai mencanangkan program tahunan yang dikenal dengan Kuliah Aplikatif Terpadu (KAT). Pengabdian masyarakat dalam penelitian ini dilakukan Desa Adat Negara yang secara administratif merupakan salah satu desa adat di bawah naungan Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Gianyar.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Batuan adalah menasar para serati banten. Adapun pemilihan serati banten sebagai program pengabdian kali ini karena Bali dikenal dengan banyak dan padatnya upacara keagamaan dan upacara adat yang disetiap prosesinya menggunakan upakara yang disebut banten namun dari tahun ke tahun sedikit warga masyarakat Bali yang bisa membuat banten jika bisa pun karena kesibukan pekerjaan sehingga tidak memungkinkan untuk membuat banten. Perubahan dalam masyarakat ini membuat para Serati Banten dapat mengembangkan karirnya dalam usaha menjual banten untuk keperluan yadnya dan adat bagi masyarakat yang membutuhkan dan para serati banten dapat pula menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dari berjualan banten ini. Namun, para serati banten yang umumnya adalah orang yang sudah sepuh dan jauh dari teknologi tentunya hanya dapat melakukan pemasaran disekitar lingkungannya saja. Berikut data sebaran serati banten di Desa Batuan :

Tabel 1. Data Sebaran Serati Banten

DATA GABUNGAN SEMUA BANJAR DESA BATUAN GIANYAR			
No	Nama Banjar	Jumlah serati banten	Sudah mendapat pembinaan
1	Dentiyis	20	0
2	Dlodtunon	11	10
3	Peninjoan	10	10
4	Jungut	8	3
5	Gria	4	0
6	Gede	15	0
7	Gria Ciwa	10	0
8	Pekandelan	15	0
9	Tengah	30	20
10	Jeleka	23	17
11	Puaya	23	0
12	Lantangidung	-	-
13	Penida	11	0
14	Tegeha	10	2
15	Bucuan	-	-
16	Penataran	-	-
17	Gerih	-	-

Pemberdayaan Serati Banten Melalui Pelatihan Regenerasi Serati Banten dan Sosialisasi Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Serati Banten di Desa Batuan Gianyar

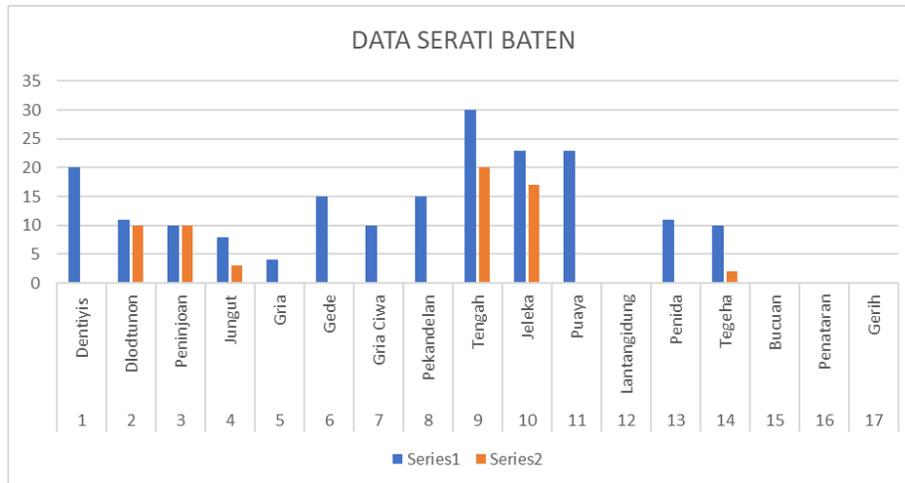


Diagram 1. Data Serati banten

Sumber : Desa Batuan

Dari data diatas dapat dilihat jumlah serati banten di Desa Batuan cukup banyak namun belum merata diseluruh banjar yang ada di Desa Batuan. Pembinaan terhadap para serati pun belum merata dan dilakukan secara maksimal khususnya untuk melakukan regenerasi. Melihat potensi besar dari serati banten ini maka dibuatlah 2 (dua) program pengabdian kepada masyarakat, yaitu :

Melakukan pemberdayaan serati banten melalui pelatihan regenerasi serati banten di Desa Batuan Gianyar;

Melakukan sosialisasi dan pelatihan digital marketing untuk meningkatkan produktifitas UMKM serati banten di Desa Batuan Gianyar.

Kegiatan pertama yaitu pelatihan regenerasi serati banten di Desa Batuan Gianyar dilakukan di Banjar Tegeha yang dihadiri oleh Kelihan Adat Banjar Tegeha yaitu Bapak I Nyoman Cakra, 10 orang serati banten, pemuda-pemudi Banjar Tegeha, para dosen KAT kelompok 1 dan mahasiswa-mahasiswi lintas prodi KAT Kelompok 1 Universitas Ngurah Rai. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari kelihan adat setempat dan diikuti dengan semangat oleh para peserta.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Regenerasi Serati Banten Desa Batuan Gianyar

Kegiatan kedua adalah sosialisasi dan pelatihan digital marketing untuk meningkatkan produktifitas UMKM serati banten di Desa Batuan Gianyar. Kegiatan ini dimoderatori oleh Dosen Magister Hukum Universitas Ngurah Rai yaitu Dr. Putu Eka Trisna Dewi,SH.,MH.,CLA. Pada kesempatan pertama, materi dibawakan oleh Bapak I Nyoman Suargita, S.Sos., MAP sebagai pembuka kegiatan. Bapak I Nyoman Suargita,

Pemberdayaan Serati Banten Melalui Pelatihan Regenerasi Serati Banten dan Sosialisasi Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Serati Banten di Desa Batuan Gianyar

S.Sos., MAP selain sebagai dosen tetap di Universitas Ngurah Rai juga selaku warga langsung yang berdomisili di Desa Batuan menyampaikan materinya sebagai bentuk motivasi bagi generasi muda di Desa Batuan untuk tetap menjaga budaya khususnya tradisi pembuatan banten. Materi yang dibawakan oleh beliau adalah sosialisasi pengenalan sarana upacara banten kepada generasi muda dalam menciptakan generasi serati.

Pada kesempatan kedua memasuki materi inti dari sosialisasi, materi dibawakan Bapak Tjokorda Gde Agung Wijaya K.S, BComm., MIntBus., CMA. Materi yang dibawakan oleh beliau adalah menetapkan strategi pemasaran berbasis digital. Dalam pemaparannya narasumber memaparkan mengenai *digital marketing* dan *copywriting* serta praktek *tips* dan *trick* melakukan digital marketing yang mudah, murah, efisien dan menarik terkait pemasaran banten di media sosial dan *platform* online.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan digital marketing

Disesi akhir acara pengabdian kepada masyarakat Universitas Ngurah Rai melalui KAT UNR Kelompok 1 menyerahkan bantuan alat produksi pembuatan jaje banten dan banten itu sendiri berupa 10 pisau mejejaitan, 10 streples, 1 buah kompor, 1 buah alat press, dan 1 buah alat giling yang diserahkan oleh ketua dosen pendamping bersama dosen pendamping lainnya kepada ketua serati banten dan anggotanya.

Pemberdayaan Serati Banten Melalui Pelatihan Regenerasi Serati Banten dan Sosialisasi Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Serati Banten di Desa Batuan Gianyar



Gambar 3. Kegiatan Penyerahan Bantuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (KAT UNR)

4. SIMPULAN

Bali dikenal dengan banyak dan padatnya upacara keagamaan dan upacara adat yang disetiap prosesinya menggunakan upakara yang disebut banten. Serati banten merupakan ujung tombak dari semua kegiatan upacara yang digelar. Serati Banten merupakan seseorang yang memiliki keahlian, baik dari segi etika maupun kemampuan, dalam membuat perlengkapan upacara keagamaan khususnya banten dan sesaji di lingkungan masyarakat Hindu. Banten yang dibuat harus berlandaskan rasa tulus ikhlas dan etika yang baik sehingga

Pemberdayaan Serati Banten Melalui Pelatihan Regenerasi Serati Banten dan Sosialisasi Digital Marketing untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Serati Banten di Desa Batuan Gianyar

meningkatkan arti serta makna suatu upacara. Melihat begitu pentingnya peran serati banten dalam aktifitas adat dan keagamaan di Bali maka Universitas Ngurah Rai melalui program pengabdian kepada masyarakat KAT UNR Kelompok 1 menggelar pelatihan dan regenerasi serati banten dan sosialisasi dan pelatihan digital marketing untuk meningkatkan produktifitas UMKM serati banten di Desa Batuan Gianyar. Sebagai puncak acara pengabdian kepada masyarakat Universitas Ngurah Rai melalui KAT UNR Kelompok 1 menyerahkan bantuan alat produksi pembuatan jaje banten dan banten itu sendiri berupa 10 pisau mejejaitan, 10 streples, 1 buah kompor, 1 buah alat press, dan 1 buah alat giling yang diserahkan oleh ketua dosen pendamping bersama dosen pendamping lainnya kepada ketua serati banten dan anggotanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPMPK Universitas Ngurah Rai yang telah mendanai seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam program KAT UNR Kelompok 1. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Perbekel Desa Batuan yang sudah mengijinkan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Batuan Gianyar.

DAFTAR PUSTAKA

Damayana, IW (2011). *Menyama Braya. Studi Perubahan Masyarakat Bali*. Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana
Sri Mulyani, Nyoman. 2018. *Prospek Bisnis Banten : Upaya Mengurangi Mental Konsumtif dan Kemiskinan di Bali*. PURWADITA